

ABSTRAK

Kecemasan pasien Covid 19 terhadap kondisi tubuhnya dapat menurunkan imunitas pasien, maka dari itu dibutuhkan teknik distraksi seperti terapi musik klasik untuk menurunkan kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan pasien Covid 19 di Ruang Isolasi Tan'im Muzdalifah RSI A. Yani Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan studi desain *pra and post eksperiment*, Besar sampel 15 responden dengan teknik *consecutiveve sampling*. Variabel *independent* yaitu terapi musik klasik dan variabel *dependent* yaitu kecemasan pasien Covid 19. Pengumpulan data menggunakan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang diberikan secara online melalui google formulir dan dianalisis dengan uji *wilcoxon* dengan $p\ value \leq \alpha (0,05)$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesudah diberikan terapi musik klasik mayoritas (86,7%) pasien Covid 19 mengalami kecemasan ringan. Hasil analisa data didapatkan $p\ value = 0,000$ yaitu $\alpha < 0,05$ berarti ada pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien Covid 19 di Ruang Isolasi Tan'im Muzdalifah RSI A. Yani Surabaya.

Terapi musik klasik terbukti mampu menurunkan kecemasan pada pasien Covid 19. Terapi musik klasik dapat dijadikan suatu intervensi mandiri perawat dalam mengurangi tingkat kecemasan pada pasien Covid 19.

Kata Kunci : musik klasik, kecemasan, Covid 19.